

SKRIPSI

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN DERAJAT LASERASI
PERINEUM PADA PERSALINAN NORMAL
DI RSUD WANGAYA KOTA DENPASAR**



Oleh :

I GUSTI AYU INDAH JULIARI
NIM. P07120214031

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIV
DENPASAR
2018**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN DERAJAT LASERASI
PERINEUM PADA PERSALINAN NORMAL
DI RSUD WANGAYA KOTA DENPASAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

I GUSTI AYU INDAH JULIARI
NIM. PO7120214031

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIV
DENPASAR
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

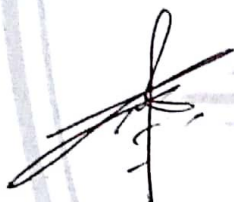
SKRIPSI

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN DERAJAT LASERASI
PERINEUM PADA PERSALINAN NORMAL
DI RSUD WANGAYA KOTA DENPASAR
TAHUN 2018**

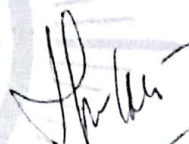
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Suratiah, S.Kep., Ners., M.Biomed.
NIP. 197112281994022001



Ni Nyoman Hartati, S.Kep., Ns., M.Biomed.
NIP. 196211081982122001

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan

Poltekkes Kemenkes Denpasar



V.M. Endang S.P. Rahayu, SKp., M.Pd
NIP. 195812191985032005

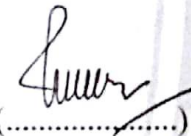
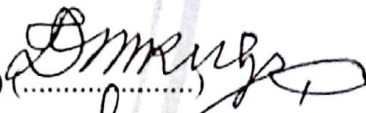
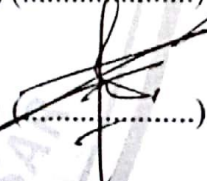
SKRIPSI PENELITIAN DENGAN JUDUL :

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN DERAJAT LASERASI
PERINEUM PADA PERSALINAN NORMAL
DI RSUD WANGAYA KOTA DENPASAR
TAHUN 2018**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : RABU**

TANGGAL : 6 JUNI 2018

TIM PENGUJI :

1. Nengah Runiari, S.Kp.,S.Pd., M.Kep.,Sp.Mat. (Ketua) 
NIP. 197202191994012001
2. Drs.I Dewa Made Ruspawan, S.Kp., M.Biomed. (Anggota 1) 
NIP. 196005151982121001
3. Suratih, S.Kep.,Ners., M.Biomed. (Anggota 2) 
NIP. 197112281994022001

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan

Perfeks Kemenkes Denpasar



∩ V.M. Endang S.P. Rahayu, SKp., M.Pd
NIP. 195812191985032005

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Gusti Ayu Indah Juliari
NIM : P07120214031
Program Studi : Diploma IV
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2018
Alamat : Perumahan Ungasan Permai, Jalan Kenari, No.46, Kuta Selatan, Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Paritas dengan Derajat Laserasi Perineum pada Persalinan Normal di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2018 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 4 Juni 2018
Yang membuat pernyataan



I Gusti Ayu Indah Juliari
NIM.P07120214031

**THE RELATION BETWEEN PARITY AND LEVEL OF PERINEAL
LACERATION IN NORMAL LABOUR AT RSUD WANGAYA
DENPASAR CITY
ON 2018**

ABSTRACT

Perineal laceration is the second cause of bleeding in normal labour, which can occur from one until four degrees. One of the factors affecting the degree of perineal laceration is parity. Parity shows the number of given birth to a baby either alive or dead and has reached the stage of viability regardless of the number of children born. This study aims to determine the relation between parity and level of perineal laceration in normal labour at RSUD Wangaya Denpasar City on 2018. The type of research is used non-experimental with correlational analytic type and retrospective approach using non probability sampling with purposive sampling. The number of samples was 145 people. The study was conducted on April 16th until May 11th 2018 using secondary data collected with documentation sheets. The results showed the most parity was primiparous mother (51.7%), the most perineal lacerations was second-degree perineal lacerations (43%). Hypothesis test was used Rank Spearman test with $p = 0,000 < \alpha (0,05)$ and $r (\text{rho}) = -0,695$ indicate strong relation and there was an opposite correlation between parity and level of perineal laceration. There was a significant relation between parity and level of perineal laceration in normal labour at RSUD Wangaya Denpasar City on 2018. Health workers are expected to provide counseling on perineal massage when Ante Natal Care (ANC) and future researchers are expected to conduct research using other risk factors.

Keywords : normal labour, level of perineal laceration, parity

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN DERAJAT LASERASI PERINEUM
PADA PERSALINAN NORMAL DI RSUD WANGAYA
KOTA DENPASAR
TAHUN 2018**

ABSTRAK

Laserasi perineum merupakan penyebab kedua perdarahan pada persalinan normal, yang dapat terjadi dari derajat satu hingga derajat empat. Salah satu faktor yang mempengaruhi derajat laserasi perineum adalah paritas. Paritas menunjukkan jumlah persalinan yang telah melahirkan bayi baik hidup ataupun mati dan telah mencapai tahap viabilitas tanpa mengingat jumlah anak yang dilahirkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan paritas dengan derajat laserasi perineum pada persalinan normal di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah non-eksperimen dengan analitik korelasional dan pendekatan *retrospektif* menggunakan *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sampel sebanyak 145 orang yang dikumpulkan menggunakan lembar dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan, paritas terbanyak ibu primipara (51,7%), terbanyak laserasi perineum derajat dua (43%). Uji hipotesis menggunakan uji *Rank Spearman* dengan nilai $p = 0,000 < \alpha (0,05)$ dan nilai $r (rho) = -0,695$ menunjukkan hubungan yang kuat antar kedua variabel dan korelasi yang berlawanan arah. Didapatkan ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan derajat laserasi perineum di RSUD Wangaya Kota Denpasar tahun 2018. Diharapkan tenaga kesehatan memberikan konseling mengenai pemijatan perineum saat *Ante Natal Care* (ANC) dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan faktor resiko lain.

Kata kunci : persalinan normal, derajat laserasi perineum, paritas

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Paritas dengan Derajat Laserasi Perineum
pada Persalinan Normal di RSUD Wangaya
Kota Denpasar Tahun 2018

Oleh : I Gusti Ayu Indah Juliari

Masa persalinan merupakan suatu proses alamiah yang dialami pada seorang wanita, persalinan juga merupakan proses yang panjang dan menyakitkan bahkan bisa menjadi mematikan pada kondisi tertentu. Data *World Health Organization* (2016) menjelaskan, sekitar 830 wanita meninggal setiap hari karena gangguan yang terjadi selama persalinan. Salah satu gangguan yang dapat terjadi selama persalinan yaitu kejadian laserasi pada jalan lahir. Kejadian laserasi jalan lahir pada persalinan normal, 85% terjadi pada daerah perineum. Banyaknya kejadian laserasi perineum menjadikan laserasi perineum sebagai penyebab kedua perdarahan pada ibu pasca persalinan setelah atonia uteri. Laserasi perineum merupakan robekan yang dapat terjadi saat bayi lahir baik secara spontan maupun dengan tindakan. Laserasi perineum terdiri dari empat derajat yang pada masing-masing tingkatannya memiliki keparahan yang berbeda-beda, mulai dari derajat satu hingga derajat empat (Irianto, 2014). Laserasi perineum umumnya terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang pula pada persalinan berikutnya (Sukarni K & ZH, 2013).

Sebagian besar wanita mengalami laserasi perineum pada saat melahirkan anak pertama, dan sebagian dari kasus tersebut mengalami laserasi perineum dengan area yang luas (Oxorn and Forte, 2011). Hal tersebut menjadikan faktor paritas menjadi salah satu faktor pencetus terjadinya laserasi perineum dan luasnya area perineum yang mengalami laserasi. Paritas menunjukkan jumlah persalinan yang telah melahirkan janin baik hidup maupun mati setelah viabilitas (kapasitas untuk hidup di luar uterus sekitar 20 minggu kehamilan atau berat janin lebih dari 500 gram) dicapai tanpa mengingat jumlah anak yang dilahirkan (Oxorn & Forte, 2011). Paritas meliputi primipara, multipara dan grandemultipara

(Sofian,2013). Ibu yang belum pernah melahirkan lebih berisiko mengalami laserasi perineum karena jalan lahir ibu belum pernah dilalui bayi sebelumnya, sehingga memiliki perineum cenderung masih kaku dan tidak elastis yang kemudian mudah mengalami laserasi.

Di seluruh dunia, pada tahun 2009 terjadi 2,7 juta kasus laserasi perineum pada ibu bersalin. Di Asia, kejadian laserasi perineum juga merupakan masalah yang cukup banyak dalam masyarakat, yaitu sebanyak 50% dari kejadian laserasi perineum di dunia terjadi di Asia. Angka ini diperkirakan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050 (Quennsland Governement, 2010). Hasil studi dari Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Bandung, yang melakukan penelitian dari tahun 2009 – 2010 pada beberapa Propinsi di Indonesia didapatkan bahwa satu dari lima ibu bersalin yang mengalami laserasi perineum meninggal dunia atau dengan persentase 21,74 % (Profil Kesehatan Indonesia, 2016). Prevalensi ibu bersalin yang mengalami laserasi perineum di Indonesia pada golongan usia 25-30 tahun yaitu sebesar 61%, dan pada ibu usia 31-39 tahun sebesar 24% (Nurjanah, 2015).

Kejadian laserasi perineum pada persalinan normal di RSUD Wangaya terus meningkat sejak tiga tahun terakhir (2015-2017). Pada tahun 2015 terdapat 198 kejadian laserasi perineum dari 525 persalinan normal, kemudian pada tahun 2016 terdapat 212 kejadian laserasi perineum dari 528 persalinan normal, dan kembali meningkat pada tahun 2017 yaitu sebanyak 228 kejadian laserasi perineum dari 537 persalinan normal di RSUD Wangaya. Berdasarkan data yang diperoleh di RSUD Wangaya pada tahun 2013, angka kejadian laserasi perineum yang dialami Ibu primipara tahun 2013 masih sangat tinggi yaitu sebanyak 116 orang dari total 318 persalinan normal pada ibu primipara (Darmiyanti & Anggarani, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan paritas dengan derajat laserasi perineum pada persalinan normal di RSUD Wangaya tahun 2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah non-eksperimen dengan rancangan penelitian analitik korelasi, menggunakan pendekatan *retrospektif* dan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 145 orang. Penelitian ini telah dilaksanakan dari tanggal 16 April hingga 11 Mei 2018 dengan menggunakan data sekunder (rekam medik) yang dikumpulkan menggunakan lembar dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu yang mengalami laserasi perineum sebagian besar berusia 136 orang (93,8%), rata-rata berusia 26,32 tahun, usia termuda yaitu 19 tahun dan usia tertua yaitu 37 tahun. Paritas ibu bersalin normal yang mengalami laserasi perineum terbanyak adalah ibu primipara yaitu 51,7% dengan frekuensi sebanyak 75 orang. Derajat laserasi perineum ibu bersalin normal yang mengalami laserasi perineum terbanyak adalah laserasi perineum derajat dua yaitu 43% dengan frekuensi sebanyak 67 orang.

Hasil uji statistik *Rank Spearman* diperoleh nilai $p = 0,000$, karena nilai $p < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan derajat laserasi perineum pada persalinan normal di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2018. Kuat lemahnya korelasi dilihat dari nilai r (*rho*) yaitu -0,695 nilai tersebut menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel paritas dengan derajat laserasi perineum. Nilai koefisien korelasi bertanda negatif (-) ini menunjukkan bahwa semakin sedikit jumlah paritas ibu, maka semakin luas derajat laserasi perineum yang dialami ibu. Begitu pula sebaliknya, semakin banyak jumlah paritas ibu, maka semakin kecil derajat laserasi perineum yang dialami Ibu.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan derajat laserasi perineum pada persalinan normal di RSUD Wangaya, sehingga diharapkan RSUD Wangaya dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit terutama saat ibu melakukan *Ante Natal Care* (ANC) diharapkan bagi petugas kesehatan di Poliklinik Kebidanan RSUD Wangaya untuk memberikan konseling mengenai manfaat dan cara melakukan pemijatan perineum, tentunya dengan cara ini dapat mengurangi bahkan mencegah kejadian laserasi perineum. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai faktor resiko lain yang dapat mempengaruhi luasnya derajat laserasi perineum, sehingga kedepannya dapat dijadikan acuan bagi petugas kesehatan dalam memberikan asuhan pada ibu bersalin normal agar dapat meminimalisir terjadinya derajat laserasi perineum yang luas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul “**Hubungan Paritas dengan Derajat Laserasi Perineum di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2018**” tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Skripsi ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam pendidikan D-IV di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. V.M. Endang S. P. Rahayu, SKp., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, bimbingan.
3. I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep.Sp.MB. selaku Ketua Program Studi D-IV Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Suratiah, S.Kep., Ners., M.Biomed. selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ni Nyoman Hartati, S.Kep., Ns., M.Biomed. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu pembimbing mata ajar Keperawatan Riset yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Putu Ayu Sri Murcittowati, A.Md. selaku Kepala Instalasi Ruang Rekam Medik yang telah berkenan memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian dalam skripsi ini.
8. Mahasiswa angkatan II D-IV Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan kepada peneliti.
9. I Gusti Made Suarsana serta Ni Nengah Sukareni, S.Pd.SD selaku orang tua peneliti yang telah memberikan dorongan moral maupun material.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, karenanya sumbang saran untuk perbaikan sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Denpasar, 4 Juni 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan umum.....	6
2. Tujuan khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat teoritis.....	7
2. Manfaat praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Persalinan.....	8
1. Pengertian.....	8
2. Bentuk persalinan.....	8

3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan	9
4.	Gangguan dalam proses persalinan.....	12
B.	Perineum	14
1.	Anatomi perineum	14
2.	Pengertian laserasi perineum	15
3.	Klasifikasi derajat laserasi perineum	16
4.	Faktor penyebab laserasi perineum.....	17
5.	Tanda dan gejala laserasi perineum	17
6.	Dampak laserasi perineum.....	18
7.	Penanganan laserasi perineum	19
C.	Paritas.....	22
1.	Pengertian	22
2.	Klasifikasi	22
D.	Hubungan Paritas dengan Derajat Laserasi Perineum	23
BAB III KERANGKA KONSEP		
A.	Kerangka Konsep Penelitian.....	26
B.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	27
1.	Variabel penelitian	27
2.	Definisi operasional	27
C.	Hipotesis Penelitian	29
BAB IV METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	30
B.	Alur Penelitian	31
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	32
1.	Populasi penelitian	32
2.	Sampel penelitian.....	32
3.	Besar sampel	33

4. Teknik sampling.....	34
E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	35
1. Jenis data.....	35
2. Cara pengumpulan data.....	35
3. Instrumen pengumpulan data.....	37
F. Pengolahan dan Analisis Data	37
1. Teknik pengolahan data	37
2. Teknik analisis data.....	38
G. Etika Penelitian	40
1. <i>Anonymity</i> (tanpa nama)	41
2. <i>Confidentiality</i> (kerahasiaan).....	41
BAB V HASIL_DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
1. Lokasi penelitian.....	42
2. Gambaran subjek penelitian.....	43
3. Hasil pengamatan peneliti berdasarkan variabel penelitian.....	44
4. Hasil analisis data hubungan paritas dengan derajat laserasi perineum .	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	46
1. Paritas ibu.....	46
2. Derajat laserasi perineum ibu.....	50
3. Hubungan paritas dengan derajat laserasi perineum.....	52
C. Kelemahan Penelitian	56
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	57
A. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Derajat Laserasi Perineum	Error! Bookmar 16
Tabel 2 Penjahitan Laserasi Perineum Derajat Dua, Tiga dan Empat.....	19
Tabel 3 Definisi Operasional Hubungan Paritas dengan Derajat Laserasi Perineum pada Persalinan Normal di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2018.....	28
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu	43
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas Ibu	44
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Derajat Laserasi Perineum Ibu	45
Tabel 7 Analisis Hubungan Paritas dengan Derajat Laserasi Perineum.....	45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	Anatomi Perineum.....	Error! Bookn	14
Gambar 2	Kerangka Konsep Hubungan Paritas dengan Derajat Laserasi Perineum pada Persalinan Normal di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2018.....		26
Gambar 3	Bagan Alur Kerangka Kerja Hubungan Paritas dengan Derajat Laserasi Perineum pada Persalinan Normal di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2018.....		31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Realisasi Kegiatan Penelitian Hubungan Paritas dengan Derajat Laserasi Perineum di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2018
- Lampiran 2 Realisasi Biaya Penelitian Hubungan Paritas dengan Derajat Laserasi Perineum di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2018
- Lampiran 3 Lembar Pengumpulan Data
- Lampiran 4 Master Tabel Hubungan Paritas dengan Derajat Laserasi Perineum pada Persalinan Normal di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2018
- Lampiran 5 Hasil Analisa Data Hubungan Paritas dengan Derajat Laserasi Perineum pada Persalinan Normal di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2018

